

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksud dengan model penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>73</sup>

Dalam tahapan penelitian kualitatif melampaui beberapa tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, hasil analisis dokumen dan catatan-catatan<sup>74</sup> yang kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teoritisi berdasarkan apa yang diamati.<sup>75</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses yang melihat hubungan (interaksi) yang saling mempengaruhi. Penelitian ini untuk menggali informasi yang lebih mendalam

---

<sup>73</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. IX (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

<sup>75</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 6.

mengenai Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yakni merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>76</sup>

Sedangkan rancangan penelitiannya yaitu kasus tunggal atau mengulas hanya satu kasus. Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis tentang Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang)

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

<sup>77</sup> Tim Revisi Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 82.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *humam instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>78</sup>

### C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang yang berada di tengah/di kawasan kompleks Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Secara geografis letak Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang adalah: di sebelah timur dan selatan berbatasan dengan kampung penduduk sebelah barat berbatasan dengan Universitas Darul Ulum dan Asrama Pondok Pesantren darul Ulum, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Asrama Pondok Pesantren Darul Ulum. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau karena jalurnya yang sangat mudah menuju kesana dan berada di perkampungan yang tidak jauh dari jalan raya utama Jombang. Peneliti memasuki lokasi penelitian hanya dengan mengendarai sepeda motor dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam dari rumah peneliti.

Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, diantaranya bangunan gedung yang representatif, laboratorium yang lengkap, sangat memungkinkan lembaga ini untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang terintegrasi. Memasuki lokasi, akan terasa suasana yang hangat dengan penuh

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

kerukunan diantara para gurunya yang selalu terbuka dalam perencanaan dan murid-murid yang ramah serta sopan santun.

Peneliti mengambil lokasi di penelitian ini di karenakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang di naungi oleh Pondok Pesantren Darul Ulum, dengan di naunginya oleh Pondok Pesantren Darul Ulum maka kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang adalah perpaduan antara kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren. Dengan adanya sistem integrasi kurikulum antara madrasah dan pesantren di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang dan kesuksesan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum terintegrasi tersebut menurut peneliti unik untuk ditindak lanjuti. Oleh karena itu peneliti pada penelitian ini mengambil judul “Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang)”

#### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

##### **1. Data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sedangkan sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan

orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>79</sup>

Menurut cara memperolehnya, data dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya berbentuk publikasi atau jurnal.<sup>80</sup>

Data primer mengenai Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang didapatkan melalui observasi antara lain, keadaan fisik sekolah/madrasah, upacara dan ritual, rapat-rapat, suasana proses belajar mengajar, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan yang dijaring melalui wawancara antara lain filosofi, ideologi, nilai, visi, misi, pandangannya mengenai aktualisasi integrasi kurikulum untuk meningkatkan nilai karakter islami siswa dan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 2, yang pertama sumber primer yang di ambil dari manusia/orang yang disebut juga dengan informan kunci (*key informant*) dan yang kedua yaitu sumber sekunder yang bukan dari

---

<sup>79</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 188.

<sup>80</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

manusia berupa dokumen (gambar, foto, dll.) yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>81</sup>

a. Sumber Primer

Menurut Sugiono, sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara, dalam hal ini sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>82</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Siswa, dan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria berikut ini:

- 1) Subjek cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
- 2) Subjek yang masih aktif terlibat dalam lingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
- 3) Subjek yang masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti.
- 4) Subjek yang mengemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.

Subjek yang tergolong asing bagi peneliti.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu (Studi Multikasus di Madrasah Terpadu MAN 3 Malang, MAN 1 Malang, dan MA Hidayatul Mubtadi'in Kota Malang)* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), 127-128.

<sup>82</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

<sup>83</sup> *Ibid*, 128.

## b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tersedia untuk melengkapi data yang diperlukan dari data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto, dan dokumen pribadi, dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama dan tertulis berupa sumber dokumen berkaitan dengan Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang).

Adapun teknik sampling yang digunakan untuk mencari informan kunci (*key informant*) adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel/informan yang didasarkan pada fokus penelitian.<sup>84</sup> Selain itu teknik bola salju (*snowball sampling*) juga digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu ke yang lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, lengkap, dan mendalam.<sup>85</sup> Teknik bola salju ini akan dihentikan jika data yang diperoleh sudah mencapai titik jenuh.

---

<sup>84</sup> Ali Anwar, *Statiska Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 34.

<sup>85</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu (Studi Multikases di Madrasah Terpadu MAN 3 Malang, MAN 1 Malang, dan MA Hidayatul Mubtadi'in Kota Malang*, 129.

## E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Proses pengumpulan data merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian, terkait dengan obyek yang akan diteliti pada latar penelitian. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yakni peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) mengenai aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yang merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka pengumpulan data, dimana peneliti tidak memainkan peran apapun hanya sebagai partisipan pasif dalam suatu latar penelitian (lingkungan obyek yang diteliti). Peneliti melaksanakan observasi selama penelitian dengan datang di lokasi serta mengamati dan mencatat segala hal yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan data mengenai Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai

---

<sup>86</sup> Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 267.



(*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>87</sup> Alat pengambilan data ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum.

Secara garis besar metode wawancara ada dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar wawancara terarah dan tidak keluar dari konteks permasalahan yang diteliti. Adapun rincian data yang akan diperoleh lewat teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru
- d. Siswa
- e. dan pihak lain yang terkait dengan fokus penelitian

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-

---

<sup>87</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 162.

lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>88</sup>

Penggunaan teknik ini didasarkan kepada tiga hal penting, yaitu:

- a. Sumber-sumber ini tersedia dan murah
- b. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat, dan dapat di analisis kembali.
- c. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, yang secara kontekstual merupakan data yang relevan dan mendasar dalam konteksnya.

Alat pengumpulan data ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berasal dari catatan atau keterangan kepala sekolah dan waka kurikulum. Dokumen resmi berasal dari dokumen internal seperti pengumuman, laporan penyelenggaraan pendidikan dan dokumen eksternal yang dihasilkan oleh lembaga seperti majalah, artikel dalam jurnal atau pemberitahuan dari media masa.

Teknik ini memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

## F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektifitas).<sup>89</sup>

### 1. Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas adalah keakuratan diantara data responden dengan data peneliti. Ada syarat beberapa syarat kredibilitas.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Maksudnya ialah si peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati kembali, wawancara kembali dengan responden/sumber data yang telah ditemui maupun yang belum ditemui sebelumnya. Maksud dari perpanjangan pengamatan ini ialah agar terjalin hubungan yang akrab satu sama lain, saling percaya, saling terbuka, dan saling berbagi tanpa ada yang ditutupi.

#### b. Peningkatan ketekunan

Artinya peneliti melakukan proses pengamatan dengan cara lebih teliti, cermat, dan, kontinyu. Dengan metode ini maka kepastian data dan urutan kejadian akan dapat di potret secara runtut.

#### c. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan data-data dari sumber-sumber melalui berbagai mekanisme dan

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 270.

waktu. Dengan cara itu maka akan ada triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

d. Peer review

Metode ini adalah usaha untuk menghasilkan informasi terkait beserta data yang dibutuhkan hingga akhirnya hal-hal yang didapatkan bisa benar dan meyakinkan.

e. Analisis kasus negatif

Maksudnya ialah menganalisis kasus yang negatif atau seorang peneliti mencari data yang bersifat agak berbeda, dan bahkan sangat beda atau bertentangan dengan data yang sudah ada. Kalau sudah tidak ada data lagi yang paradoks terhadap data temuan awal berarti data yang di dapatkan sudah bisa dipercaya kebenarannya. Tapi jika masih ditemukan data yang paradoks dengan data awal maka mungkin peneliti akan melakukan perubahan dalam penelitiannya.

f. Member check

Proses pengecekan data-data yang di dapat dari informan.

## **2. Transferability (Validitas Eksternal)**

Validitas eksternal merupakan transferability dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan deretan ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut telah digunakan.

### **3. Dependability (Reliabilitas)**

Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Banyak terjadi peneliti tidak melakukan proses meneliti di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti yang bersifat/berperilaku seperti ini perlu dipertanyakan dependabilitinya. Karena peneliti ini mendatangkan data tanpa terjun ke lapangan, maka ia bisa disebut sebagai peneliti yang tidak reliabel. Oleh karena itu pengujian ini dilakukan untuk mengaudit semua proses penelitian secara keseluruhan.

### **4. Confirmability (Obyektifitas)**

Uji obyektifitas ini sangat mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya bisa dilaksanakan dengan cara bersama-sama. Menguji obyektifitas sama dengan menguji hasil dari sebuah penelitian, dihubungkan terhadap proses yang dijalankan peneliti. Jika hasil dari penelitian adalah manfaat dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti ini sudah memenuhi kriteria confirmability.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan uji triangulasi dalam menguji keabsahan datanya. Triangulasi ini dimaksudkan sebagai proses cek data dari banyak sumber dan dengan banyak cara dan waktu. Dengan itu maka akan ada triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

Penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang. Dengan mengumpulkan berbagai macam jenis data

bisa dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sehingga metode triangulasi dapat mendapatkan data yang sama seperti harapan peneliti.

## **G. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, dan teori.<sup>90</sup> Dalam hal ini penulis melakukan analisis data dengan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para partisipan.<sup>91</sup>

Untuk penelitian studi kasus, analisis data yang digunakan adalah dengan cara pembuatan deskripsi detail tentang kasus yang menjadi objek penelitian dan perilaku/peristiwa yang terjadi pada latar penelitian.<sup>92</sup> Maka dari itu penulis berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis serta melaksanakan analisis dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

---

<sup>90</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 45.

<sup>91</sup> Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 274-275.

<sup>92</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2005), 196.

Dalam penelitian ini, ada tiga macam analisis data yang akan digunakan, yaitu:

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi data berarti kesemestaan potensi yang di amati oleh data, disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini, dilakukan ketika peneliti melakukan kerangka kerja konseptual (*conceptual framework*), pertanyaan penelitian, kasus, dan instrument penelitian yang digunakan.<sup>93</sup> Ini bertujuan untuk memilih dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, supaya reduksi data akan menjadi terarah.

### **2. Model atau paparan data (*data display*)**

Dalam penelitian ini, langkah kedua yang dilakukan dari kegiatan analisis data adalah model data. Emzir mencoba mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>94</sup> Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

---

<sup>93</sup> Norman K. Denzin Y. Vonna S. Lyncoln, *Handbook of Qualitative Research*, Terj. Dariyatno (Celeban: Pusaka Pelajar, 2009), 592.

<sup>94</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 131.

### **3. Kesimpulan (*conclusion*)**

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.